

Petualangan Seru di Layar

Nyoman Daniswara Pradipta



Tara Salvia
Centre of Excellence

Hai, namaku Nyoman Daniswara Pradipta. Umurku 10 tahun. Kali ini, aku akan menceritakan film bernama Bluey.

Aku menontonnya terkadang saat pulang sekolah ketika aku sendiri. Aku memilih cerita Bluey karena ceritanya masih diingat dan mudah dipahami oleh aku.



Episode yang aku ceritakan ini berjudul "*Chicken Rat*". Tokoh dalam film ini ada Bluey, Bingo, Ayah, dan Ibu.

Bluey adalah anak yang ceria dan suka bermain, Bingo memiliki sifat lucu dan lembut, Ayah suka bercanda dan bermain bersama anak-anak, sedangkan Ibu adalah sosok yang penyayang dan perhatian kepada keluarganya.

Pada suatu hari, mereka sedang makan siang di halaman. Setelah makan, Bluey dan Bingo bermain masak-masakan di halaman. Ayah mereka juga ikut bermain dan menjadi pelanggan.

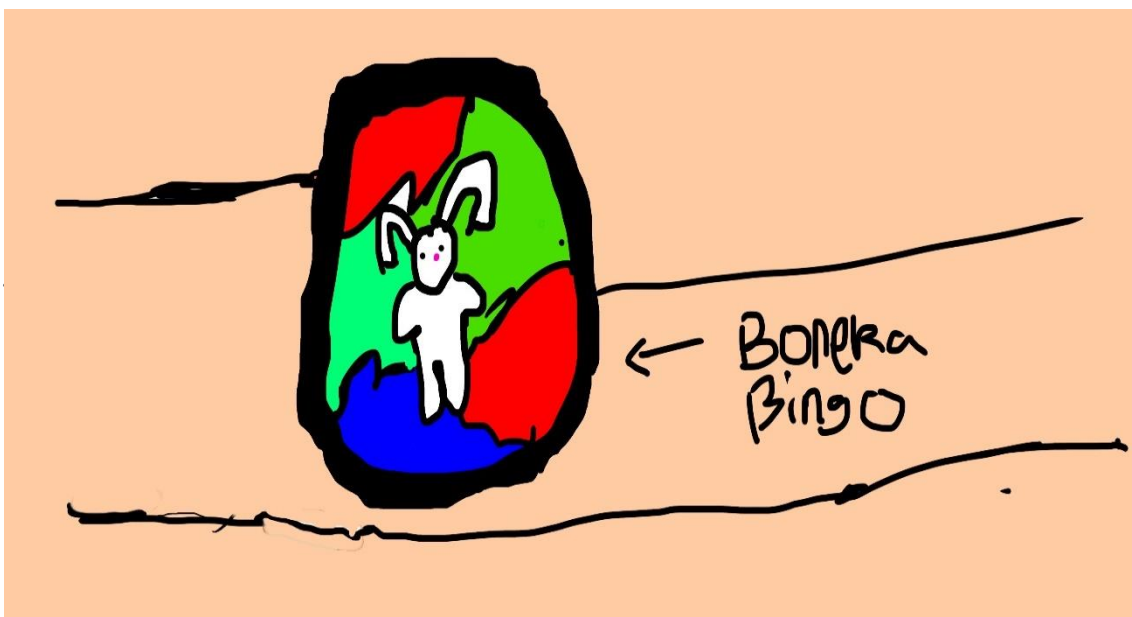
Makanan yang dimasak Bluey dan Bingo adalah daging, brokoli, dan telur. Pelanggan memesan telur, tetapi telurnya harus dari ayam ajaib bernama Chicken Rat

. Bluey dan Bingo memikirkan cara untuk mendapatkan telur sampai malam. Sampai akhirnya, Bluey memiliki ide, yaitu menjadi

penyihir. Ia mengejar pelanggan untuk menjadi *Chicken Rat*.

Sampai akhirnya, pelanggan tertangkap. Lalu, Bluey menenangkan *Chicken Rat* agar bisa mendapatkan telurnya. Bluey menenangkan *Chicken Rat* dengan menaruhnya di tempat yang hangat. Namun, Ibu menyuruh Bluey dan Bingo untuk beristirahat.

Tiba-tiba, boneka Bingo yang bernama Fluffy hilang. Padahal, boneka itu ada di keranjang Ibu, tetapi Bingo lupa meletakkannya di mana.



Jadi, Bluey dan Bingo mencari boneka di tempat pertama, yaitu ruang tamu Bluey dan Bingo mencari di tempat cuci tangan, di panci, dan di kulkas, tetapi mereka tetap tidak menemukan.

Saat boneka Fluffy hilang, Bingo merasa sedih karena Fluffy adalah boneka kesayangannya.

Lalu, mereka mencari di halaman. Di bawah meja kosong, di bawah pohon, dan di dekat kolam tetap tidak menemukan. Dan Bingo tetap lupa bahwa bonekanya ada di keranjang.

Lalu, Bluey berkata, "Ciri-cirinya bagaimana?"

Bingo menjelaskan ciri-cirinya dengan runtut.

"Ciri-cirinya seperti kelinci, telinganya panjang, dan pipinya berwarna pink." Jawab Bingo.

Bluey pun mengerti dan mencari lebih teliti. Bingo sangat sayang kepada Fluffy karena itu adalah boneka pertamanya.

Lalu, Bingo berlari ke kamar mandi dan mulai mencari. Di jendela tidak ada, di lubang toilet tidak ada.

Karena Bingo dan Bluey lelah, akhirnya mereka tidur. Tetapi, Bingo terus terbangun karena selalu mengingat bonekanya.

Dan Bingo ingat kata Ibu, "Ingatlah tempat kau berada."

Tiba-tiba, Bingo mengingat bahwa bonekanya ada di keranjang. Dan Bingo akhirnya bisa tidur dengan tenang dan sabar. Namun, Bluey dan Bingo lupa mengubah ayahnya kembali seperti semula.



Dari cerita Bluey episode "*Chicken Rat*", aku belajar bahwa kita harus saling membantu dan tidak mudah menyerah saat mencari sesuatu yang hilang. Kita juga harus mengingat dengan baik tempat menyimpan barang supaya tidak lupa.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.